



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia dapat mengirim atau memperoleh informasi dari satu individu ke individu lainnya melalui komunikasi massa. Menurut Mulyana (2017:83) komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa cetak maupun elektronik seperti surat kabar, majalah, televisi dengan biaya relatif mahal yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditunjukkan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Khalayak yang tersebar dan jangkauan luas tanpa diketahui di mana mereka berada maka biasanya digunakan media massa.

Menurut Cangara (2019:144) media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat - alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Kebutuhan manusia akan informasi terus meningkat seiring berjalannya waktu, manusia pada zaman ini memanfaatkan media massa untuk berinteraksi, ditambah dengan kemajuan teknologi sangat membantu manusia untuk menyebarluaskan atau menyampaikan ide, opini, dan informasi secara luas. Media massa memiliki banyak jenis yang membuat manusia dapat menentukan media massa mana yang akan digunakan.

Radio merupakan salah satu media massa. Menurut Astuti (2019:39) radio memiliki sejumlah fungsi, seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur. Pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui radio dapat menggunakan model komunikasi apa saja, seperti model komunikasi satu arah, maupun dua arah.

Menurut survey Nielsen (2016) jumlah pendengar radio mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai 2016. Tahun 2014 pendengar radio hanya menghabiskan waktu mendengarkan radio 16 jam per minggunya, tahun 2015 menjadi 16 jam 14 menit per minggu dan tahun 2016 menjadi 16 jam 18 menit.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat pada zaman ini, terutama dengan kehadiran internet, yang membuat seluruh masyarakat tertarik menggunakan internet. Radio harus memiliki kemampuan beradaptasi yang baik agar dapat tetap eksis dan dapat bersaing dengan media massa lainnya. Radio Wibawamukti adalah radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) yang dikelola oleh pemerintahan Kabupaten Bekasi, merupakan salah satu contoh stasiun radio yang hingga kini masih eksis dalam industri siaran radio. Radio Wibawamukti sudah beralih menjadi radio digital yang dapat diakses melalui *website* Bekasikab.go.id, sebelumnya Radio Wibawamukti mengudara pada frekuensi 102,4 Fm. Radio Wibawamukti menyajikan beberapa program yaitu Bekasi Morning, Jendela dan Metronome yang menyajikan berbagai informasi Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan Nasional, menyiarkan program musik dan hiburan lainnya. Radio Wibawamukti memberikan warna tersendiri bagi masyarakat Kabupaten Bekasi.



Menurut Nirwana dan Purnamasari (2020:87) *announcer* bisa dikatakan sebagai ujung tombak dari sebuah perusahaan radio, karena dengan adanya *announcer* tentunya bisa menghasilkan banyak hal, mulai dari *positioning* suatu radio dan mendapatkan jumlah pendengar. *Announcer* Radio Wibawamukti sangat diperlukan untuk menunjang kesuksesan siaran. *Announcer* dituntut dapat membangunkan suasana, memiliki ciri khas sendiri agar dapat dikenal oleh pendengar dan dapat berkomunikasi dengan baik agar pesan yang disampaikan dapat dipahami pendengar sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai informasi yang disampaikan.

Radio Wibawamukti merupakan radio LPPL satu-satunya di Kabupaten Bekasi, maka dari itu Radio Wibawamukti sangat berhati-hati dalam memilih *announcer* Radio Wibawamukti. Menurut Romli (28:2017) *announcer* menentukan keberhasilan program, baik-buruknya citra radio.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah menentukan poin-poin yang akan dibahas dalam laporan Akhir agar sesuai dengan tujuan yang ada. Berdasarkan apa yang sudah ditulis pada latar belakang, berikut adalah rumusan masalah yang akan dibahas pada:

- 1) Apa saja kriteria *announcer* di Radio Wibawamukti?
- 2) Bagaimana peran *announcer* dalam proses produksi siaran di Radio Wibawamukti?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi pada produksi siaran Radio Wibawamukti?

Tujuan

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah, penulis memiliki tujuan dalam pelaksanaan penulisan Laporan Akhir. Berikut tujuan dalam penyusunan Laporan Akhir:

- 1) Menjelaskan kriteria yang harus dimiliki *announcer* di Radio Wibawamukti.
- 2) Menjelaskan peran *announcer* dalam produksi siaran di Radio Wibawamukti.
- 3) Mengetahui hambatan dan solusi yang dialami dalam produksi siaran Radio Wibawamukti.